



INTISARI

Pada tahun 2012 Pemerintah Republik Indonesia menginisiasi program mobil listrik nasional (Molina). Sebagai sebuah produk, sebelum Molina diproduksi dan dipasarkan secara massal, aspek *human factor* (ergonomi) perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan penggunaannya yaitu masyarakat Indonesia, sehingga nantinya produk ini tidak akan menyebabkan masalah bagi penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi desain ukuran antropometri pada Molina agar sesuai dengan antropometri masyarakat Indonesia muda.

Metode yang dilakukan dalam melakukan analisis antropometri pada Molina adalah dengan melakukan permodelan manusia dengan menggunakan *software* CATIA V5R17. Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari penelitian yang dilakukan Ismianti. Data ini terdiri dari data 286 laki-laki dan 210 perempuan. Usia responden dalam penelitian ini antara 17 hingga 26 tahun dengan rata-rata usia responden 19 tahun 11 bulan dengan standar deviasi 1 tahun 2 bulan. Data tersebut telah melalui berbagai uji kelayakan seperti uji kecukupan, uji keseragaman dan data-data yang dianggap cacat telah dieliminasi sehingga dianggap telah layak dijadikan sebagai data antropometri yang mewakilkan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini. Data-data antropometri tersebut kemudian diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan *task analysis*. Data-data tersebut kemudian di-*input* ke dalam *software* CATIA V5R17. Dari hasil *input* data kemudian didapatkanlah modeling manusia dan rekomendasi ukuran antropometri yang sesuai untuk Molina. Setelah didapatkan model manusia dengan ukuran antropometri yang sesuai kemudian dilakukan modeling interaksi lingkungan mobil dengan model manusia.

Penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi ukuran dan jangkauan yang sesuai bagi pengguna Molina, yang kemudian jika dibandingkan dengan *existing product* (Honda Jazz) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian ukuran yang terjadi antara ukuran Honda Jazz bila dibandingkan dengan hasil rekomendasi untuk produk Molina. Ketidaksesuaian tersebut diantaranya terdapat pada jarak jangkauan kursi, posisi tinggi *dashboard*, posisi persneling, serta posisi AC dan *music player*.

Kata kunci: ergonomi, permodelan manusia, antropometri